

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Rerata aktivitas enzim AST (*Aspartate Aminotransferase*) pada plasma *lithium heparin* dengan penggunaan *separator tube* pada pasien *post* hemodialisa adalah 25 U/L.
2. Rerata aktivitas enzim AST (*Aspartate Aminotransferase*) pada plasma *lithium heparin* dengan penggunaan *vacutainer* pada pasien *post* hemodialisa adalah 27 U/L.
3. Hasil pengujian secara statistik *Independent Sampel Test* (Nilai Sig. $0,654 > 0,05$) menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan secara statistik antara hasil pemeriksaan aktivitas enzim AST (*Aspartate Aminotransferase*) sampel darah pasien *post* hemodialisa dengan penggunaan *Separator Tube* dan *Vacutainer (Lithium Heparin dan Plain)*.

B. Saran

Bagi praktisi laboratorium, penggunaan wadah penampung spesimen darah untuk pasien *post* hemodialisa akan lebih efisien jika menggunakan *separator tube* dengan antikoagulan *lithium heparin* dibandingkan dengan *vacutainer lithium heparin* ataupun *vacutainer plain* karena akan menghemat waktu pemeriksaan sebab tidak perlu lagi melakukan *aliquot* (memindahkan sampel ke tabung sekunder).